

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETANI DENGAN PARTISIPASINYA
DALAM MENGIKUTI PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA
AGRIBISNIS PEDESAAN DI DESA PUTAK KECAMATAN
GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

MARTA ARIANGGA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2011**

S
630.920 f
Mar
h
c-121087
2011

INDRAJAYA
11

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETANI DENGAN PARTISIPASINYA
DALAM MENGIKUTI PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA
AGRIBISNIS PEDESAAN DI DESA PUTAK KECAMATAN
GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh
MARTA ARIANGGA**

Roc: 21920
R09: 22389



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2011**

SUMMARY

MARTA ARIANGGA. The correlation between participation and farmers characteristics in program rural agriculture business development in Putak village Muara Enim District (Supervised by **SRIATI** and **NUKMAL HAKIM**)

The objectives this research where, first to measure the farmers participation level of the rural agricultural business development program. Second to describe the characteristics of farmers who joining the program of rural agricultural business development. Third analyzed the relationship between the level of farmers participation level with farmers characteristics of rural agricultural business development program in Putak village Muara Enim district.

This research was done in Putak village Muara Enim district on Mei until July 2010. The method of this research was case study method. The sampling method was sensus which took all of the research was the member of bunga mas farmer group. The researcher took 30 sample of farmers who joined the rural agricultural business development program. The data was counted statistically, provided with tabulation and described descriptively. The result of of this research showed that the farmers characteristics including their age where in the middle age (34 – 49 years old), with the educational level of the farmers where junior high school and farmers where more influenced by the local government to participated in the rural agricultural business development program and also had long experience in farming (4 – 5 years).

The correlation of the farmers characteristics that is age, education , the government policy, and experience with the level of farmers participation in rural agricultural business development program in Putak village Muara Enim district based on spearman correlation coefficient α (0,05) showed there was significant correlation.

RINGKASAN

MARTA ARIANGGA. Hubungan Antara Partisipasi Dengan Karakteristik Petani Dengan Peran Serta Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Di Desa Putak Kab. Muara Enim. (dibimbing oleh **SRIATI** dan **NUKMAL HAKIM**).

Tujuan dalam penelitian ini adalah pertama, mengukur tingkat partisipasi petani terhadap program pengembangan usaha agribisnis pedesaan. Kedua mendeskripsikan karakteristik petani yang mengikuti program pengembangan usaha agribisnis pedesaan. Ketiga menganalisis hubungan tingkat partisipasi petani dengan karakteristik petani dalam program pengembangan usaha Agribisnis pedesaan di desa Putak Kab. Muara Enim.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Putak kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Pada bulan Mei 2010 sampai Juni 2010. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Sensus, dengan mengambil semua petani anggota kelompok tani yang tergabung dalam kelompok tani bunga mas, yang mengikuti program pengembangan usaha Agribisnis Pedesaan. Data yang didapat berupa data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh diolah secara statistik kemudian disajikan secara tabulasi dan diuraikan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik petani yang meliputi umur sedang (34 - 45 tahun) dengan tingkat pendidikan petani contoh yaitu SLTP-sederajat dan petani lebih dipengaruhi oleh pemerintah setempat untuk mengikuti program pengembangan usaha Agribisnis pedesaan serta memiliki pengalaman berusaha tani sedang (4 - 5 tahun).

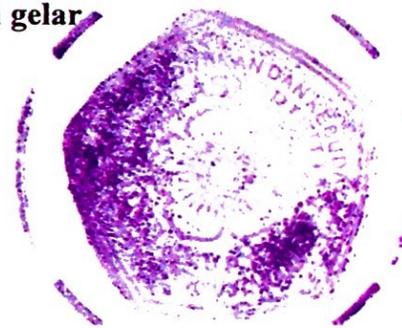
Hubungan karakteristik petani yaitu umur, pendidikan, kebijakan pemerintah dan pengalaman dengan tingkat partisipasi petani dalam mengikuti program pengembangan usaha agribisnis pedesaan di Desa Putak Kabupaten Muara Enim berdasarkan uji korelasi spearman pada α (0,05) adalah memiliki hubungan.

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETANI DENGAN PARTISIPASINYA
DALAM MENGIKUTI PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA
AGRIBISNIS PEDESAAN DI DESA PUTAK KECAMATAN
GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh
MARTA ARIANGGA**

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**



pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2011**

Skripsi

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETANI DENGAN PARTISIPASINYA
DALAM MENGIKUTI PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA
AGRIBISNIS PEDESAAN DI DESA PUTAK KECAMATAN
GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

MARTA ARIANGGA

05053103003

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Sriati, M. S

Pembimbing II

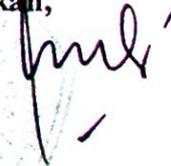


Ir. Nukmal Hakim, M. Si

Indralaya, Maret 2011

Fakultas Pertanian

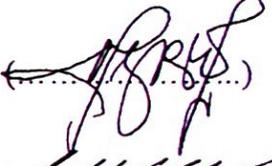
Universitas sriwijaya
Dekan,



Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S
NIP. 19521028 197503 1 001

Skripsi berjudul "Hubungan Karakteristik petani Dengan Partisipasinya". Dalam Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara enim Oleh Marta Ariangga NIM. 05053103003 telah diperiksa dan dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 28 Desember 2010.

Komisi Penguji

1. Dr.Ir.M.Yamin,M.P.	Ketua	
2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.	Sekretaris	
3. Ir.H.Nasrun Aziz,M.Si	Anggota	
4. Ir Yulian Junaidi, M.Si.	Anggota	
5. Riswani,S.P.,M.Si.	Anggota	

Mengetahui
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M.P.
NIP.196609031993031001

Mengesahkan
Ketua Program Studi
PKP


Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP.19550101198031004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama ditempat lain.

Indralaya, 22 Maret 2011

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'M' followed by a series of loops and a final horizontal stroke.

Marta Ariangga

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 26 Desember 1987 di Kota Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin. Merupakan anak kedua dari 4 bersaudara dari pasangan H.Muhammad Gopar dan Hj.Ruslina, S.Pd, sd.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasarnya pada SD Islamiyah Sekayu pada tahun 1995 sampai tahun 2001. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SLTP N 05 Sekayu pada tahun 2003 dan pendidikan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada SMU N 01 Sekayu pada tahun 2005.

Sejak bulan September 2005 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur SPMB hingga sekarang. Terdaftar sebagai anggota Himpunan Masiswa Sosial Ekonomi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

Penulis melaksanakan praktik lapangan pada tahun 2009 dengan judul "Teknik Perbanyak Tanaman Euphorbia Dengan Sambung Pucuk di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir". Penelitian skripsi berjudul "Hubungan Karakteristik Petani Dengan Partisipasinya Dalam Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Di Desa Putak Kabupaten Muara Enim" .

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karuni-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Hubungan Karakteristik Petani Dengan Partisipasinya Dalam Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Di Desa Putak Kabupaten Muara Enim". Skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimah kasih kepada:

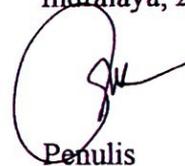
1. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S dan Bapak Ir. Nukmal Hakim M. Si., selaku dosen pembimbing atas semua arahan dan semangat yang diberikan selama penyelesaian skripsi ini.
2. Keluarga tercintah Ayah, Ibu, Ayuk Liani, dek Tri, dek Tiwi, Abang Zuhri, Ika Fratiwi atas do'a, semangat serta dukungan dari awal penyusunan serta selesainya skripsi ini.
3. Teman-temanku seperjuangan Elin, Dedew, Iskandar T.M 05, Candra Sos 05, Lei Adi T.M 05, Billi T.M 05, serta Bang Hendaro, Mba'Dian, Kak Ewin, Kak Muslim, staf Tata Usaha Sosek, kak Ion dan adik tingkat, juga teman di Liquit auto community (Kendi, Berri, Rian, Budi Wotec, Kowik,) salam konci roda, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, saya ucapkan semoga selalu sukses.

4. Keluarga benteng kak Yuda, Yuk Dina, Wak eva, Kak Bayu, Bapak Sodikin, S.P Selaku Kepala BPP desa Putak, serta ketua Gapoktan dan seluruh anggota kelompok tani yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.

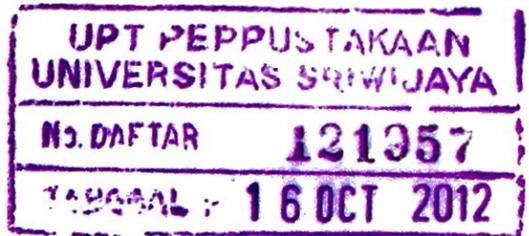
Selanjutnya, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat, bersifat membangun, dan positif dalam penyusunan skripsi ini karena dalam penulisanya, penulis menyadari masih banyak terdapat ketidak sempurnaan.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna, diterima dengan baik dan skripsi ini diridhoi oleh Allah SWT sehingga bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Indralaya, 22 Maret 2011



Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Konsepsi Partisipasi	7
2. Konsepsi Kelompok tani.....	14
3. Konsepsi program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP).....	16
4. Konsepsi Karakteristik petani dalam mengikuti Program PUAP.....	19
5. Kebijakan Pemerintah.....	23
B. Model Pendekatan.....	25
C. Hipotesis.....	26
D. Batasan- batasan.....	26
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	29
A. Tempat dan Waktu.....	29

B. Metode Penelitian.....	29
C. Metode Penarikan Contoh.....	29
D. Metode Pengumpulan Data.....	30
E. Metode Pengolahan Data.....	30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Keadaan umum daerah.....	37
B. Identitas Petani contoh.....	41
C. Karakteristik Petani yang mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan.....	42
D. Partipasi yang mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis.....	46
E. Hubungan antara Karakteristik Petani dengan Partisipasinya dalam mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan.....	51
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah petani contoh di Desa Putak.....	30
2. Interval kelas untuk jumlah skor dari seluruh parameter pengukuran Tingkat Partisipasi kelompok tani didesa putak.....	32
3. Nilai interval kelas untuk jumlah skor dari seluruh jumlah parameter pengukuran karakteristik petani mengikuti PUAP di desa Putak.....	34
4. Distribusi penggunaan tanah didesa putak tahun 2009-2010.....	39
5. Distribusi mata pencarian penduduk didesa Putak tahun 2009-2010.....	40
6. Distribusi tingkat pendidikan di Desa Putak tahun 2009- 2010.....	41
7. Karakteristik petani contoh berdasarkan tingkatan umur.....	43
8. Tingkatan pendidikan petani yang tergabung dalam 2 kelompok tani 2008-2009.....	45
9. Pengalaman petani contoh yang mengikuti Program PUAP di Desa Putak	46
10. Indikator partisipasi dalam mengikuti kegiatan program PUAP di Desa Putak	47
11. Indikator partisipasi dalam menyusun RUB DI Desa Putak Kecamatan gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	48
12. Indikator partisipasi dalam Penetapan Gapoktan.....	50
13. Indikator partisipasi dalam Kerjasama Kelompok.....	51
13. Indikator Partisipasi dalam Pelatihan Bagi Gapoktan.....	52
14. Hubungan karakteristik terhadap partisipasi petani dalam Mengikuti Program.....	54
15. Hubungan karakteristik umur terhadap partisipasi petani dalam Mengikuti Program.....	55

16. Hubungan karakteristik Pendidikan terhadap partisipasi petani Dalam Mengikuti Program.....	57
17. Hubungan karakteristik kebijakan pemerintah terhadap partisipasi petani dalam Mengikuti Program.....	59
18. Hubungan karakteristik Pengalaman terhadap partisipasi petani dalam Mengikuti Program.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatik.....	25
2. Petah Kabupaten Mura Enim.....	65
3. Sketsa Desa Putak.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Kabupaten Muara Enim.....	66
2. Sketsa Desa Putak.....	67
3. Identitas Petani Responden Yang Mengikuti Program Usaha Agribisnis Pedesaan Di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	68
4. Pengukuran Tingkat Partisipasi Petani Yang Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	69
5. Pengukuran Tingkat Partisipasi Petani Dalam Penyusunan RUB Dalam Kegiatan Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	70
6. Pengukuran Tingkat Partisipasi Penetapan Gapoktan Dalam Kegiatan Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	71
7. Pengukuran Kerjasama Kelompok Tani Dalam Kegiatan Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	72
8. Skor Pengukuran Pelatihan Bagi Kelompok Tani Dalam Kegiatan Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	73
9. Kriteria Hubungan Tingkat Partisipasi Petani Terhadap Karakteristik Petani Yang Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Didesa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	74

10. Pengukuran Karakteristik Petani Dengan Tingkat Partisipasi Petani Yang Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Didesa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	75
11. Pengukuran Hubungan Karakteristik Petani Dengan Tingkat Partisipasi Petani Yang Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Didesa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	76
12. Pengukuran Uji Korelasi Koofesien Sperman Antara Tingkat Partisipasi Petani Terhadap karakteristik Petani Yang Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Didesa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	77
13. Pengukuran Hubungan Umur Petani Dengan Tingkat Partisipasi Petani Dalam Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Didesa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	78
14. Penghitungan Uji Korelasi Sperman Antara Umur Petani Dengan Tingkat Partisipasi Petani dalam Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Didesa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	79
15. Hubungan Umur Dengan Partisipasi Dalam Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Didesa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	80
16. Pengukuran Hubungan Tingkat Pendidikan Petani Dengan Partisipasi dalam Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Didesa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	81
17. Perhitungan Uji Korelasi Sperman Antara Tingkat Pendidikan dalam Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Didesa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	82

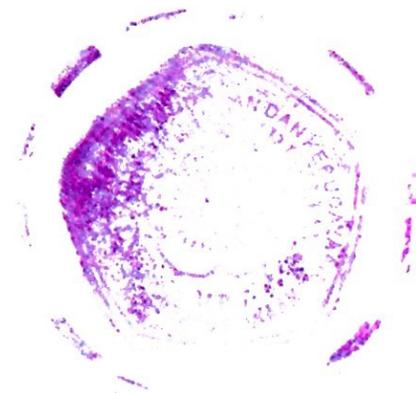
18. Hubungan Pendidikan Dengan Partisipasi Petani Dalam Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Didesa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	83
19. Pengukuran Hubungan Pengalaman Petani Dengan Partisipasi Petani dalam Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Didesa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	84
20. Perhitungan Uji Korelasi Spermman Antara Pengalaman Petani Dengan Partispasi petani dalam Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Didesa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	85
21. Hubungan Pengalaman Denga Partisipasi Petani Dalam Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Didesa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	86
22. Pengukuran Hubungan Kebijakan Pemerintah Dengan Partisipasi Petani dalam Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Didesa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	87
23. Perhutungan Uji Korelasi Spermman Antara Kebijakan Pemerintah Dengan partisipasi petani dalam Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Didesa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	88
24. Hubungan Kebijakan Pemerintah Dengan Partisipasi Petani Dalam Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Didesa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	89
25. Kuisisioner.....	86

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Pada tahun 2007 jumlah penduduk miskin tercatat 37,2 juta jiwa. Sekitar 63,4% dari jumlah tersebut berada di pedesaan dengan mata pencaharian utama di sektor pertanian dan 80% berada pada skala usaha mikro yang memiliki luas lahan lebih kecil dari 0,3 hektar. Kemiskinan di pedesaan merupakan masalah pokok nasional yang penunggalangannya tidak dapat ditunda dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu pembangunan ekonomi nasional berbasis pertanian dan pedesaan secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada pengurangan penduduk miskin.

Permasalahan mendasar yang dihadapi petani adalah kurangnya akses kepada sumber permodalan, pasar dan teknologi, serta organisasi tani yang masih lemah. Untuk mengatasi dan menyelesaikan permasalahan tersebut Pemerintah menetapkan Program Jangka Menengah (2005-2009) yang fokus pada pembangunan pertanian pedesaan. Salah satunya ditempuh melalui pendekatan mengembangkan usaha agribisnis dan memperkuat kelembagaan pertanian di pedesaan.



Untuk pelaksanaan PUAP di Departemen Pertanian, Menteri Pertanian membentuk Tim Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan melalui Keputusan Menteri Pertanian (KEPMENTAN) Nomor 545/Kpts/OT.160/9/2007. PUAP merupakan bentuk fasilitasi bantuan modal usaha untuk petani anggota, baik petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun ruma tangga tani.

Pembangunan Pertanian merupakan proses yang dinamis untuk meningkatkan kemampuan sektor pertanian dan sumber daya manusia, pengetahuan teknologi untuk memanfaatkan sumber daya alam, adapun tujuan tersebut adalah untuk mensejahterakan petani dan keluarganya Adjid (2005).

Indonesia adalah Negara yang subur dan makmur, dilewati garis khatulistiwa yang dengan kekayaan alam yang melimpah dan hujan sepanjang tahun. Sejak zaman dahulu, Indonesia dikenal sebagai Negara agraris. Mayoritas penduduknya bertumpuh pada sektor pertanian. Tulang punggung perekonomian Negara ini juga diharapkan berada pada sektor pertanian, potensi Indonesia tidak lepas dari sektor peternakan (Zamzani, 2008)

Menurut Rahardi dan Hartono (2003), pembangunan peternakan di Indonesia berbasis peternakan rakyat terutama berskala usaha kecil dan menengah Ini terlihat dari jumlah rumah tangga peternak yang cukup banyak dan total produksinya dapat berperan dalam skala nasional. Namun, kondisi peternakan rakyat masih menghadapi berbagai tantangan untuk berkembang. Tantangan yang dihadapi tersebut antara lain keterbatasan modal, usaha belum mencapai skala ekonomis dan masih bersifat tradisional. Selain itu, produktivitas ternak masih rendah, teknologi belum

dilaksanakan secara terpadu dan adanya persaingan global terhadap produk - produk impor sejenis dari negara tetangga.

Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) merupakan program terobosan Departemen Pertanian untuk penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja di pedesaan, sekaligus mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah pusat dan daerah serta antar subsektor. PUAP merupakan bagian dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, oleh karena itu lokasi desa PUAP mengacu kepada lokasi yang ditetapkan oleh tim PNPM Pusat.

Melalui PUAP ini petani akan mendapatkan bantuan modal berupa kredit meliputi petani lahan sempit, petani menggarap yang tidak memiliki lahan, buruh tani, nelayan dengan peralatan sederhana, peternak kecil, pengrajin kecil dan kelompok masyarakat miskin di pedesaan. Program PUAP merupakan suatu program pengembangan sumber daya manusia yang akan membimbingnya dan mengarahkan para nelayan, peternak dan petani.

Melalui penerapan sistem demokrasi pada tingkat Gapoktan yaitu keputusan rapat anggota sebagai forum tertinggi diharapkan dana stimulasi bantuan modal usaha untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran di pedesaan dapat tercapai. Salah satunya yaitu pengembangan produk peternakan seperti daging, telur dan susu yang dihasilkan dari ternak potensial seperti sapi.

Menurut Marzuki (2001), kemampuan masyarakat untuk bergerak maju dalam pembangunan pertanian atau peternakan akan bergantung dari kemampuan melibatkan para anggotanya dalam kelompok-kelompok kerja sama yang relevan

dengan kepentingan individual para anggotanya yang sesuai dengan perkembangan watak, perkembangan teknologi dan kondisi lingkungan serta yang mengintegrasikannya dengan sistem sosial yang lebih besar. Keterlibatan kelompok dalam pelaksanaan program atau rencana kerja sangat menentukan kelancaran program itu, baik sesama kelompok, kelompok dengan penyuluhnya dan kelompok dengan aparat pemerintahnya.

Menurut Levis (1996), keberhasilan suatu kelompok dalam usahanya dapat dipengaruhi oleh interaksi yang terjadi antara anggota-anggota dalam kelompok yang dapat meningkatkan kemampuan kelompok tersebut untuk mencapai tujuannya baik tujuan individu maupun tujuan dari kelompok itu sendiri. Suatu kelompok memiliki elemen-elemen kelompok yang bekerja dalam satu sistem. Interaksi setiap elemen dalam satu sistem menimbulkan suatu dinamika yaitu kekuatan-kekuatan dalam kelompok. Dinamika kelompok akan membentuk karakteristik bersikap dan bertindak sehingga menjadikan suatu kemampuan anggota secara berkelompok untuk berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan pembangunan.

Desa Putak merupakan salah satu desa di Kabupaten Muara Enim yang mendapatkan dana dari program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). Di Desa Putak ada 2 kelompok tani yang mengikuti program PUAP untuk usaha berbudidaya ternak sapi. Kelompok tani tersebut adalah kelompok tani Harapan Maju dan Sumber rezeki. Anggota dari kelompok tani ini aktif mengikuti dan menjalankan program ini. Faktor yang mempengaruhi petani mau mengikuti program ini yaitu di bagi menjadi 2 faktor yakni faktor internal antara lain umur,

pendidikan dan frekuensi penyuluhan. Sedangkan faktor eksternal antara lain luas lahan, pakan dan lingkungan. Usaha tani yang dikembangkan yakni usaha berternak sapi. Kelompok tani di Desa Putak membutuhkan perubahan untuk kesejahteraan hidup mereka, program PUAP adalah salah satu program yang membantu petani agar memiliki taraf hidup lebih baik. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti ingin meneliti "Hubungan Karakteristik Petani Dengan Partisipasi Dalam Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah:

1. Bagaimana Karakteristik petani dalam mengikuti Program PUAP di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
2. Bagaimana tingkat partisipasi petani dalam mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Putak.
3. Bagaimana hubungan antara tingkat karakteristik petani dengan partisipasi petani dalam mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Putak.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengukur tingkat partisipasi petani terhadap program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan PUAP di Desa Putak.
2. Mengidentifikasi karakteristik petani yang mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Putak.
3. Menganalisis hubungan tingkat karakteristik petani dengan partisipasi petani dalam mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Putak.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak terutama lembaga dan instansi terkait sebagai tambahan informasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambahkan pustaka bagi penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjid, 2005. Pola Partisipasi Masyarakat Pedesaan dalam Pembangunan Pertanian Berencana. Universitas Padjajaran Bandung.
- Davis, K. 1994. Natural Rubber Agribusiness in Indonesia; Perspective in 21st Century Economic and Social Institution. Free University Amsterdam.
- Evendy, O. V. 1989. Kamus Komunikasi. MandarMaju. Bandung.
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. PenebarSwadaya. Jakarta.
- Hernanto, f. 1984. Petani kecil, potensi dan tantangan Pembangunan. Ganesia. Jakarta.
- Hawkins, H. S. 1999. Kamus Komunikasi. MandarMaju. Bandung.
- Lubis, S dan A. Harapan. 1991. Mencari Konsep Pendekatan Partisipasi Petani, Dinamika Kelembagaan. LP3S. Jakarta.
- Kartono, K. 1994. Pemimpin dan Kepemimpinan. Citra NiagaRajawali Press. Jakarta.
- Mardikanto, 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. UNS Press. Surakarta.
- Marzuki, 2001. Pembina Kelompok Penerbit Universitas Terbuka. Jakarta
- Mubyarto, 1979. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Novi, Y.S. 2003. Hubungan Faktor factor Sosial Ekonomi Petani Dengan Partisipasi Petani Dalam Proyek Percontohan Hutan Rakyat Tanaman Jati Unggul di Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. Skripsi Sarjana. Fakultas Pertanian. UNS. Surakarta.
- Rahardi, F dan Hartono, R 2003. Agribisnis Peternakan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pasandaran. 1995. Revalidasi Swasembada Pangan, Mendorong serta Meningkatkan Partisipasi dan Keberadaan Petani dalam Pemanfaatan Swasembada Pangan. Alumni Bandung.
- Sastropetro. 1990. Partisipasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan. Angkasa. Bandung.
- Slamet, M. 1993. Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi. UNS Press. Surakarta.

- Soekartawi, 1988. Prinsip Dasar Komunikasi Pembangunan. Ui Press. Jakarta.
- Soekartawi, 1986. Ilmu Usaha Tani Dan Penelitian Untuk Perkembangan Pertanian Kecil. Universitas Indonesia. Jakarta
- Suhardiyono, L. 1992. Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Taryanto, A. H. 1992. Perkreditan Pertanian di Indonesia : Satu Pengantar Dalam Perkembangan Perkreditan di Indonesia. Andir H. Taryanto, Abunawan M, Ekonomi Pertanian. Badan Pusat Statistik.
- Westra, P. 1997. Beberapa Masalah di Dalam Hubungan Kerjasama Kemanusiaan (Human Relation). Balai Pembinaan Administrasi UGM. Yogyakarta.